

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Permasalahan dari penelitian ini adalah kasus PT Bank Century dimana bank tersebut mengalami kesulitan likuiditas karena mengalami kekalahan keliring akibat adanya penarikan dana besar yang dilakukan nasabah potensial. Kalah keliring yang menimbulkan antrian panjang nasabah yang kesulitan mencairkan uangnya ini juga tersiar ke publik hingga menimbulkan *negative signalment*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan terhadap perataan laba. Subjek penelitian ini dilakukan pada *Blue Chips* (LQ 45) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2017. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji *wald* (uji t) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap perataan laba. Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis pertama  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Hasil uji *wald* (uji t) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis pertama  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
3. Hasil uji *wald* (uji t) menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap perataan laba. Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis pertama  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil *Omnibust Test of Model Coefficient* (uji f) menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan secara bersama-sama berhasil menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap perataan laba.
5. Hasil uji *Nagelkerke R Square* 0,421 atau 42,1%. Hasil ini berarti menunjukkan hanya bahwa kontribusi sebesar 42,1% dari variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan terhadap perataan laba. Sedangkan sisanya 57,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang menjadi kelemahan penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Keterbatasan periode pengamatan hanya tiga tahun yakni dari 2015-2017 dan jumlah sampel penelitian relatif kecil yaitu 90 sampel.
2. Penentuan pengambilan variabel sangat terbatas dimana hanya 3 (tiga) variabel dependen saja yakni Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka penelitian dapat memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan tema sejenis sebaiknya memperpanjang periode pengamatan sehingga pengaruh dapat dilihat dari jangka waktu yang lebih panjang lagi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan juga agar dapat menguji beberapa variabel atau menambah variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap tindakan perataann laba, seperti: umur perusahaan, harga saham, sektor industri, kebijakan akuntansi, *net profit margin*, dan *dividend payout ratio*.
3. Nilai akrual diskresioner dinilai masih belum secara tepat menilai diskresi yang dilakukan manajemen (Ghanisa, 2009), karena hingga saat ini penilaian terhadap akrual dikresioner masih didebatkan di kalangan peneliti, sehingga belum ada ukuran yang baku dalam mengukurnya.
4. Metode yang digunakan adalah regresi logistic, namun terdapat metode lain yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan metode regresi berganda. Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya dilakukan olah data dengan kedua metode (akrual deskresioner dan indeks Eckel) sehingga dapat dibandingkan hasilnya.